

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Menurut judul yang telah disusun oleh peneliti, jenis metodologi yang digunakan menggunakan penelitian kuantitatif karena dalam penelitian ini menggunakan angka-angka dan analisis menggunakan statistik.¹ Penelitian ini menekankan analisis pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistik.² Menurut aksioma dalam metode kuantitatif, penelitian ini menggunakan permasalahan *causal* yaitu sebab dan akibat. Maksudnya permasalahan yang menyatakan hubungan bersifat mempengaruhi antara dua variabel atau lebih.³

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan dengan jumlah perceraian (Studi Kasus Pengadilan Agama Kab. Kediri). Artinya, rancangan penelitian ini memprediksikan pengaruh satu variabel yang membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional antara variabel bebas X yakni pendidikan terhadap variabel terikat Y yaitu perceraian.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 7.

²I Made Wiratha, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2006), 140.

³*Ibid.*, 10.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki karakter tertentu dan telah ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.⁴ Jadi populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subjek atau objek.⁵ Populasi dalam penelitian ini menggunakan laporan yang diambil dari Pengadilan Agama Kabupaten Kediri pada bulan Januari-Desember Tahun 2016 sebanyak 3523 perkara.

b. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, waktu, tenaga, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.⁶ Pada penelitian ini jumlah perceraian yang berada di Pengadilan Agama Kediri Tahun 2016 sebanyak 3523 perkara. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan

⁴Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta,2012), 61.

⁵Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2007), 115.

⁶Ibid.,116.

metode purposive sampling, dengan penentuan sampel yang diambil pada bulan Januari 2016 berjumlah 376 perkara.

3. Variabel

Variabel pada dasarnya merupakan suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Sedangkan menurut Mahmud, variabel adalah suatu sifat dapat memiliki bermacam-macam nilai, atau sering kali diartikan sebagai simbol yang padanya kita dapat meletakkan bilangan atau nilai.⁷

4. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dimana data tersebut dapat diperoleh. Dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber data yang kedua atau sumber psekunder dari data-data yang dibutuhkan. Data ini umumnya berupa bukti, catatan atau laporan-laporan yang terkait langsung dengan penelitian.⁸ Sumber yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Perkara Perceraian Pengadilan Agama Kabupaten Kediri pada bulan Januari-Desember tahun 2016.

5. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang diinginkan adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara menggali atau mengambil data-data dari

⁷Kerlinger, *Asas-asas penelitian Behavioral* (Jakarta:Gajah Mada University Press, 1990),49.

⁸Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta:Kencana,2005), 122.

catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti.⁹ Metode ini dilakukan dengan cara mendatangi langsung di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri, sehingga dapat diperoleh Laporan Perkara Perceraian pada bulan Januari-Desember tahun 2016.

6. Analisis data

Analisis data adalah proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis terhadap data yang diperoleh agar dapat dipresentasikan semuanya kepada orang lain.¹⁰ Analisis ini digunakan apabila data-data yang diperlukan dalam penelitian ini telah terkumpul, selanjutnya data-data tersebut digunakan untuk menarik kesimpulan yang objektif dan logis.

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikannya atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.¹¹ Tujuan dari analisis data ini adalah untuk mempermudah penafsiran dan penjelasan.

Statistik deskriptif ini memberikan gambaran aatu deskripsi suatu data yang dilihat dari mean, standart deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan

⁹Nasution,*Metodologi Research Penelitian Ilmiah* (Jakarta:Teras,2009), 103.

¹⁰Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 163.

¹¹Sugiyono,*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 147.

skewness.¹² Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menghitung mean, minimum, maksimum.

b. Uji Chi Square

Uji Chi Square adalah salah satu jenis uji komparatif non parametris yang dilakukan pada dua variabel, di mana skala data kedua variabel adalah nominal. Uji Chi Square merupakan uji non parametris yang paling banyak digunakan, namun perlu diketahui beberapa tahapan-tahapan sebagai berikut.

1) Asumsi-asumsi

- a) Sampel dipilih secara acak.
- b) Semua pengamatan dilakukan independent.
- c) Setiap sel paling sedikit berisi frekuensi harapan sebesar 1.
Sel-sel dengan frekuensi harapan kurang dari 5 tidak melebihi 20% dari total sel.
- d) Besar sampel sebaiknya > 40 .
- e) Dipakai untuk menguji apakah dua buah variabel dari sebuah sampel saling tergantung atau tidak.

2) Taraf nyata (α)

3) Hipotesis-hipotesis

H₀: distribusi yang diamati tidak sama dengan distribusi yang diduga

¹²Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang:Universitas Diponegoro, 2011), 19.

H1: distribusi yang diamati sama dengan distribusi yang diduga

- 4) Taraf nyata (α)
- 5) Statistik Uji

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Dimana O = Observed = frekuensi yang diamati

O_{ij} = frekuensi yang diamati dari sel baris ke-i dan kolom ke-j

E = expected = frekuensi yang diharapkan.

E_{ij} = frekuensi yang diharapkan dari sel baris ke-i dan kolom ke-j.

Selanjutnya yaitu menghitung berapa jumlah dari DF dengan menggunakan rumus $\rightarrow DF = (r-1) \times (c-1)$

Di mana: r = baris. c = kolom.

Selanjutnya yaitu menentukan nilai dari C (korelasi), untuk mengetahui bagaimana hubungannya antara variabel satu dengan variabel yang lain, yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$C = \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}}$$

Tabel 4.5

Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi¹³

No .	Nilai korelasi	Tingkat hubungan
1.	0,00- 0,2	Sangat lemah
2.	0,21 – 0,4	Lemah
3.	0,41 – 0,6	Cukup
4.	0,61 – 0,8	Kuat
5.	0,81 – 1	Kurang kuat

sumber: siregar (2013: 251)

6) Kaidah pengambilan keputusan

a) Pengambilan keputusan berdasarkan statistic Chi Square (χ^2)

Jika Square hitung < Chi Square tabel maka H0 diterima.

Jika Chi Square hitung > Chi Square tabel maka H0 ditolak.

Dengan membandingkan angka probabilitas, dengan ketentuan:

Jika probabilitas > α , maka H0 diterima.

Jika probabilitas < α , maka H0 ditolak.¹⁴

7) Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah cabang ilmu statistika inferensial yang dipergunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan tersebut. Tujuan dari uji hipotesis adalah untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti yang

¹³Syofiansiregar, metode penelitian kuantitatif (Jakarta: kencana 2013). 251

¹⁴Zuraidah, Aplikasi Metode Nonparametrik Pada Tes Hasil Belajar

berupa data-data dalam menentukan keputusan apakah menolak atau menerima kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang telah dibuat. Uji hipotesis juga dapat memberikan kepercayaan diri dalam pengambilan keputusan yang secara objektif. Adapun rumusan hipotesis dalam penelitian ini dapat dibedakan atas dua jenis hipotesis, yaitu:

- a) H_0 : tidak adanya pengaruh tingkat pendidikan dan tingkat usia terhadap jumlah perceraian.
- b) H_a : adanya pengaruh tingkat pendidikan dan tingkat usia terhadap jumlah perceraian.